

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri¹. Dari hasil data deskriptif itu, maka yang dimaksud penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat².

Metode penelitian kualitatif menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deduktif induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkret itu digeneralisasi yang mempunyai sifat umum³.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah

¹ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21.

² Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 28.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), h. 2.

Field Research (penelitian lapangan)⁴, yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan dengan perilaku konsumen dalam jual beli handphone *second* di Hisyam Cellular dan Niha NMC Cell Wonodadi Blitar perspektif ekonomi Islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Hisyam Cellular dan Niha NMC Cell Jl. Soekarno Hatta desa Gambar Wonodadi Blitar. Desa Gambar adalah salah satu desa yang terletak di sebelah Timur Kota Tulungagung, dengan batas wilayah:

Sebelah Timur	: Desa Pikatan
Sebelah Utara	: Desa Tawangrejo
Sebelah Barat	: Desa Wonodadi
Sebelah Selatan	: Desa Bakalan

Lokasi tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih lokasi penelitian di Hisyam Cellular dan Niha NMC Cell Jl. Soekarno Hatta Gambar Wonodadi Blitar, yaitu:

1. Karena di Hisyam Cellular dan Niha NMC Cell menjual berbagai macam handphone, baik baru maupun *second*.

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), h. 39.

2. Di desa Gambar terdapat sebuah pasar yang mana menjadi pusat perbelanjaan yang banyak dikunjungi masyarakat dari berbagai desa manapun, dan penduduknya mayoritas teguh memegang agama.
3. Lokasi ini mudah dijangkau.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan⁵, untuk melihat dan merasakan langsung bahkan ikut dalam unit analisis yang diteliti. Sejalan dengan pendapat ini, selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data untuk mendukung pengumpulan data dari sumber di lapangan. Alat pengumpul data yang akan peneliti gunakan sebagai perekam data adalah buku, catatan, bolpoin dan kamera sebagai alat pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus menyesuaikan diri dengan kebiasaan, adat, tata cara dan budaya dimana lokasi penelitian dilakukan. Karena dengan menyesuaikan penampilan tersebut peneliti akan dipandang sama sederajat dengan masyarakat/subyek yang diteliti sehingga memudahkan hubungan dengan subyek dan diharapkan dapat memudahkan dalam pengumpulan data lapangan.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 4.

Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi Hisyam Cellular dan Niha NMC Cell Wonodadi Blitar untuk meminta izin kepada pemiliknya untuk melakukan penelitian di toko (konter) tersebut tentang masalah yang berkenaan dengan perilaku konsumen dalam jual beli handphone *second* di Hisyam Cellular dan Niha NMC Cell Wonodadi Blitar perspektif ekonomi Islam, yang dilakukan oleh para konsumennya. Sebelumnya peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian secara resmi dari IAIN Tulungagung kepada Hisyam Cellular dan Niha NMC Cell Wonodadi Blitar setelah itu meminta dengan hormat kepada pemilik toko (konter) untuk memberikan izin penelitian yang akan dilakukan peneliti. Setelah mendapatkan izin peneliti akan melakukan observasi dan mencari informan yang melakukan kegiatan pembelian handphone *second*.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah “subyek dari mana data itu diperoleh”⁶. Maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan⁷. Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan secara langsung di lapangan, dengan cara observasi dan wawancara kepada pedagang handphone *second* di Hisyam Cellular dan Niha NMC Cell Wonodadi Blitar dan juga beberapa konsumen handphone *second*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer⁸. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami buku-buku, artikel, kitab-kitab fiqh muamalah, jurnal ilmiah, literatur yang ada hubungannya dengan judul penelitian, serta tulisan para pakar atau cendekiawan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan atau melengkapi informasi yang telah dikumpulkan mulai observasi dan wawancara langsung oleh pemilik toko Hisyam Cellular dan Niha NMC Cell Wonodadi Blitar dan para konsumen handphone *second*.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), h. 128.

⁸ *Ibid.*, h. 128.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu penulis langsung terjun ke lapangan untuk melihat dan memperhatikan serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Wawancara, penulis mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan yaitu penjual (pemilik dan karyawan konter) dan sebagian konsumen handphone *second*.
3. Dokumentasi, adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto-foto kegiatan, surat kabar, majalah dan sebagainya dimana dapat digunakan sebagai pendukung data-data hasil observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu mengumpulkan data-data yang telah ada, kemudian data-data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori-kategori berdasarkan persamaan jenis data tersebut, dengan tujuan dapat menggambarkan permasalahan yang akan diteliti, kemudian dianalisa dengan menggunakan pendapat atau teori para ahli yang relevan.

Miles dan Huberman mengemukakan terdapat 3 (tiga) langkah pengolahan data kualitatif, sebagai berikut⁹:

1. Tahap reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir tersusun lengkap.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk menggali data dari para informan dalam bentuk data observasi, catatan, wawancara dan dokumentasi yang kemudian data-data tersebut digolongkan sesuai dengan persoalan yang akan peneliti teliti. Persoalan yang peneliti teliti adalah perilaku konsumen dalam jual beli handphone *second* perspektif ekonomi Islam. Kemudian menggolongkan data-data yang sekiranya diperlukan dan membuang data-data yang sekiranya tidak diperlukan. Kemudian data-data tersebut difokuskan sesuai dengan permasalahan.

2. Tahap penyajian data/analisis data setelah pengumpulan data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian

⁹ Matthew B. Miles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingatkan peneliti bahwa penelitian kualitatif banyak menyusun teks naratif. Dalam metode penyajian data ini, peneliti mengumpulkan semua data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan dan kemudian disusun secara sistematis dari awal sampai akhir sehingga memperoleh kesimpulan.

3. Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi.

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan cara mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar;
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan;

3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan ketentuan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menyampaikan izin permohonan penelitian kepada pemilik toko (konter) agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai. Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara dengan sesering mungkin datang untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu¹⁰. Metode trianggulasi merupakan metode paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Data yang digunakan peneliti sehingga pembandingan adalah data hal wawancara dari para informan.

3. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, h. 330.

sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data¹¹.

- a. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai, menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian ini lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevaliditan yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian dimaksud penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri

¹¹ *Ibid.*, h. 332-333.

- b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian.

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan data tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
 - e. Pemberian makna.
4. Tahap penelitian laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.